



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SPIRITUAL DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG
MENJALANI HEMODIALISA DI ERA PANDEMI
COVID-19 DI RUMAH SAKIT BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA**

TAHUN 2022

VALEN NAHUMURY

1802089

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SPIRITUAL DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG
MENJALANI TERAPI HEMODIALISA DI ERA
PANDEMI COVID-19 DI RUMAH SAKIT
BETHESDA YOGYAKARTA
TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

VALEN NAHUMURY

1802089

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM**

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN DUKUNGAN SPIRITUAL DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG
MENJALANI TERAPI HEMODIALISA DI ERA
PANDEMI COVID-19 DI RUMAH SAKIT
BETHESDA YOGYAKARTA**

TAHUN 2022

Disusun oleh:

VALEN NAHUMURY

1802089

Telah melalui Sidang Skripsi pada 14 Desember 2022


Ketua Penguji


(Nimsi Melati, S.Kep.,
Ns., MAN)

Penguji I


(Erik Putra Bambang
Kurniawan., S.Kep., Ns.,
MSN)

Penguji II


(Dwi Nugroho Heri S,
S.Kep., Ns., M.Kep.,
Sp.Kep.MB., Ph.D., NS)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta


(Indah Prawesti, S.Kep.,
Ns., M.Kep)

**THE RELATION BETWEEN SPIRITUAL SUPPORT AND ANXIETY LEVELS
OF CHRONIC KIDNEY FAILURE UNDERGOING HEMODIALYSIS DURING
COVID-19 PANDEMIC AT BETHESDA YAKKUM HOSPITAL YOGYAKARTA
IN 2022**

Valen Nahumury¹, Dwi Nugroho Heri Saputro²

ABSTRACT

VALEN NAHUMURY. “The Relationship between Spiritual Support and Anxiety Levels of Chronic Kidney Failure Patients Undergoing Hemodialysis During Covid-19 Pandemic at Bethesda Yakkum Hospital Yogyakarta in 2022”

BACKGROUND: Covid-19 has become a global pandemic after it was announced by World Health Organization (WHO). One of those affected is Chronic Kidney Failure patients with hemodialysis treatment twice a week, this certainly makes patients feel anxious because they are at risk of being exposed to Covid-19. Spiritual support can be really helpful in reducing anxiety in Chronic Kidney Failure patients undergoing hemodialysis

OBJECTIVE: To determine the relationship between Spiritual Support and anxiety Levels of Chronic Kidney Failure Patients Undergoing Hemodialysis during the Covid-19 Pandemic at Bethesda Yakkum Hospital Yogyakarta in 2022.

METHODS: This study used correlation research with a cross sectional approach. The population was 105 with 83 sample. Simple random sampling as a sampling technique with Somers'D test.

RESULT: The results statistical test with a Somers'D showed that the p-value was $0.118 > 0.05$, so H_0 was accepted and H_a was rejected

CONCLUSION: There's no relationship between Spiritual Support and Anxiety Levels of Chronic Kidney Failure Patients Undergoing Hemodialysis during Covid-19 Pandemic at Bethesda Yakkum Hospital Yogyakarta.

SUGGESTION: The result of this study was expected can be used as a reference for future research, especially spiritual support and anxiety levels

KEY WORDS: Spiritual support, anxiety levels, chronic kidney failure, covid-19 pandemic

XIV + 90 pages + 13 table + 2 scheme + 16 attachment

REFERENCE: 24, 2013-2022

¹Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute For Health Sciences

²Lecturer at Nursing program, Bethesda Institute For Health Sciences

**HUBUNGAN DUKUNGAN SPIRITUAL DENGAN TINGKAT KECEMASAN
PASIEN GAGAL GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISA
DI ERA PANDEMI COVID-19 DI RUMAH SAKIT BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

Valen Nahumury¹, Dwi Nugroho Heri Saputro²

ABSTRAK

VALEN NAHUMURY. “Hubungan Dukungan Spiritual dengan Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Era Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022”

LATAR BELAKANG: Covid-19 telah menjadi pandemi global setelah diumumkan oleh *World Health Organization* (WHO). Salah satu yang terkena dampaknya adalah pasien Gagal Ginjal Kronik yang harus melakukan hemodialysis dua kali seminggu, hal ini tentu memberikan perasaan cemas pada pasien karena beresiko terpapar covid-19. Dukungan Spiritual diperlukan untuk mengurangi kecemasan pada pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani hemodialisa.

TUJUAN: Untuk mengetahui ada tidaknya Hubungan Dukungan Spiritual dengan Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Era Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022.

METODOLOGI: Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 105 dengan sampel 83 pasien. Teknik sampling *simple random sampling* dengan Uji statistic menggunakan uji *Somers 'D*. Instrument menggunakan kuesioner dukungan spiritual dan ZSAS.

HASIL: Hasil uji statistic dengan *Somers 'D* didapatkan hasil nilai *p-value* $0,118 > 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak.

KESIMPULAN: Tidak ada hubungan antara dukungan spiritual dengan tingkat kecemasan pada pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani hemodialisa di era pandemi covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta.

SARAN: Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya, terutama dukungan spiritual dan tingkat kecemasan.

KATA KUNCI: Dukungan spiritual, tingkat kecemasan, gagal ginjal kronik, pandemi covid-19.

XIV + 90 hal + 13 tabel + 2 skema + 16 lampiran

KEPUSTAKAAN: 24, 2013-2022

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit infeksius yang disebabkan oleh Coronavirus jenis baru yang belum diketahui atau diidentifikasi sebelumnya pada manusia (Dirjen P2P Kemenkes RI.2020; WHO, 2020). Covid-19 telah ditetapkan oleh WHO (*World Health Organization*) sebagai pandemic global sebab penyebarannya yg sangat cepat. Covid-19 saat ini sedang menjadi perbincangan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Kondisi ini membuat rasa cemas pada seluruh masyarakat, tak terkecuali pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa rutin dua atau tiga kali seminggu, dan berdekatan dengan pasien dan staf lain selama empat-lima jam sekaligus pada suatu waktu (Ahead, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 24 – 25 Juni 2022 di unit hemodialisa Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta kepada 15 responden. Didapatkan hasil lima pasien memiliki dukungan spiritual tinggi, tujuh pasien memiliki dukungan spiritual sedang, dan dua pasien memiliki dukungan spiritual rendah. Saat dikaji mengenai tingkat kecemasan pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta didapatkan dan tiga pasien cemas ringan. Enam pasien mengalami kecemasan sedang, lima pasien mengalami kecemasan berat, satu pasien mengalami kecemasan panik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Sampel pada penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta yang berjumlah 83 responden. Metode pengumpulan data dengan menggunakan uji *Somer's D*.

HASIL DAN PEMBEHASAN

A. Hasil

1. Analisis univariat

a. Karakteristik responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan, Lama Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta Tahun 2022

NO	KARAKTERISTIK RESPONDEN	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1.	Usia	17-25	0	0
		26-35	3	3,6
		36-45	12	14,5
		46-55	33	39,8
		56-65	23	27,7
		> 65	12	14,5
	Jumlah		83	100
2.	Jenis Kelamin	Laki-laki	43	51,8
		Perempuan	40	48,2
	Jumlah	83	100	
3.	Pendidikan	Tidak sekolah	2	2,4
		SD	1	1,2
		SMP	4	4,8
		SMA	45	54
		Perguruan Tinggi	31	37,3
	Jumlah		83	100
4.	Pekerjaan	Tidak bekerja	48	57,8
		Swasta	15	18,1
		PNS/POLRI/TNI	4	4,8
		Pensiunan	7	8,4
		Lain-lain	9	10,8
	Jumlah		83	100
5.	Lama menjalani hemodialisa	< 1 tahun	17	20,5
		1-5 tahun	56	67,5
		> 5 tahun	10	12,0
		Jumlah	83	100

Sumber : Data Primer Terolah, 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas distribusi frekuensi dari 83 responden berdasarkan usia terbanyak adalah usia 46 - 55 tahun dengan jumlah 33

responden (39.8%), jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki dengan jumlah 43 responden (51,8%), pendidikan terbanyak adalah SMA dengan jumlah 45 responden (54%), pekerjaan terbanyak adalah tidak bekerja dengan jumlah 48 responden (57.8%), lama hemodialisa terbanyak adalah 1 - 5 tahun dengan jumlah 56 responden (67.5%).

b. Variabel penelitian

Tabel 2 menunjukkan Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Spiritual dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien GGK yang Henjalani Hemodialisa di Era Pandemic Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PERSENTASE
1.	Dukungan spiritual rendah	0	0
	Dukungan spiritual sedang	3	3,6
	Dukungan spiritual tinggi	80	94,4
	Jumlah	83	100
2.	Tingkat kecemasan ringan	75	90,4
	Tingkat kecemasan sedang	8	9,6
	Tingkat kecemasan berat	0	0
	Tingkat kecemasan Panik	0	0
	Jumlah	83	100

Sumber : Data Primer Terolah, 2022

Pada tabel 2 menunjukkan mayoritas pasien mendapatkan dukungan spiritual tinggi sebanyak (94,4%). Sedangkan, mayoritas pasien memiliki tingkat kecemasan panik sebanyak (90,4%).

2. Analisa bivariat

Tabel 3 Hubungan Dukungan Spiritual dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Era Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022

		Tingkat Kecemasan		Σ	<i>p-value</i>	<i>a</i>
		Ringan	Sedang			
Dukungan Spiritual	Sedang	3	0	3	0,118	0,05
	Tinggi	72	8	80		
Total		75	8	83		

Sumber : Data Primer Terolah, 2022

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang memiliki dukungan spiritual pada kategori tinggi 80 responden dan 3 responden lainnya memiliki dukungan spiritual pada kategori sedang. Sedangkan dari 83 repondenn sebanyak 75 responden memiliki tingkat kecemasan dengan kategori kecemasan ringan dan 8 respondennya dalm kategori kecemasan sedang. Hasil uji statistik yang dilakukan melalui komputer dengan uji *somers 'd* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ didapatkan nilai p -value (0,118) $> \alpha$ (0,05) yang berarti tidak ada hubungan antara Dukungan Spiritual dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Era Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta Tahun 2022.

Perhitungan lengkap terlampir pada lampiran.

B. Pembahasan

1. Dukungan Spiritual

Pada tabel 11 menunjukkan bahwa sebanyak 80 responden (96,4%) memiliki dukungan spiritual tinggi. Menurut Amiyati (2016) menyatakan bahwa spiritualis sebagai sarana strategi koping religius yang meningkatkan adaptasi pada pasien hemodialysis. Kebutuhan spiritual merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi dalam keadaan sehat maupun dalam keadaan sakit. Dalam keadaan sakit, seseorang membutuhkan bantuan orang lain untuk memberikan dukungan spiritual kepadanya. Pemberian dukungan spiritual bisa dilakukan oleh keluarga, perawat dan lingkungan sekitar seseorang (Widiyastuti, 2013). Peneliti berasumsi bahwa dukungan spiritual memiliki peranan yang penting bagi pasien GGK agar pasien GGK yang menjalani hemodialisa merasakan adanya perasaan nyaman sehingga meningkatkan koping pada pasien GGK yang menjalani hemodialisa dan bisa mengurangi rasa cemas yang dirasakan akibat terapi hemodialisa.

2. Tingkat Kecemasan

Pada tabel 12 menunjukkan bahwa sebanyak 75 responden (90.4%) mengalami kecemasan tingkat ringan. Hal ini karena pasien gagal ginjal kronik yang sudah menjalani hemodialisis dalam waktu yang lama sudah paham dan terbiasa dengan prosedur hemodialisis sehingga pengendalian stressor dapat ditangani dengan baik (Kamil *et al*, 2018). Dengan demikian Peneliti berasumsi bahwa sebagian besar pasien hemodialisa mengalami kecemasan tingkat ringan ini disebabkan karena sebagian besar pasien hemodialisa sudah bertahun-tahun menjalani terapi hemodialisa. Semakin lama individu menjalani terapi hemodialisa maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dirasakan serta dengan adanya dukungan spiritual yang diberikan sehingga rasa cemas pasien hemodialisa dapat berkurang atau terkendali.

3. Hubungan Dukungan Spiritual dengan Tingkat Kecemasan

Dukungan spiritual yang dimiliki oleh pasien sebagian besar berada pada kategori dukungan spiritual tinggi, Jika dilihat dari sudut pandang Germer tahun 2009 yang dikenal dengan Tahapan penerimaan diri yang didalamnya memiliki lima tahapan, peneliti berasumsi bahwa mayoritas responden pada penelitian ini berada di tahap *friendship* yang merupakan tahapan terakhir dalam penerimaan diri. Dukungan spiritual tinggi membantu pasien hemodialisa dalam menerima keadaannya dan membantu pasien hemodialisa mengurangi tingkat kecemasan yang dirasakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat kecemasan pasien hemodialisa berada pada kategori ringan. Hal ini terjadi karena mayoritas pasien yang menjadi responden dalam penelitian ini sudah menjalani terapi hemodialisa dalam waktu yang lama. Dengan demikian Peneliti berasumsi semakin lama pasien menjalani hemodialisa maka pasien tersebut akan semakin beradaptasi dengan penyakitnya dan terbiasa dengan kondisinya, hal ini dibuktikan dengan tidak adanya hubungan antara dukungan spiritual dengan tingkat kecemasan pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Data demografi mayoritas berdasarkan usia 46-55 tahun, jenis kelamin laki-laki, tingkat pendidikan SMA, tidak bekerja, dan lama hemodialisa 1-5 tahun.
2. Mayoritas kategori dukungan spiritual adalah dukungan spiritual tinggi dengan presentase 96,4%.
3. Mayoritas kategori tingkat kecemasan adalah tingkat kecemasan ringan dengan presentase 90,4%.
4. Hasil penelitian menggunakan uji statistic *Somers'd* dengan program computer mendapatkan hasil nilai *p-value* $0,118 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada hubungan antara dukungan spiritual dengan tingkat kecemasan pada pasien Gagal Ginjal Kronik yang menjalani hemodialisa di era pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta

B. Saran

1. STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Diharapkan hasil dari penelitian ini menjadi tambahan referensi terkait dengan Dukungan Spiritual dengan Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Era Pandemi Covid-19.
2. Bagi Rumah Sakit Bethesda
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada instansi terkait dengan Dukungan Spiritual dengan Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Era Pandemi Covid-19.
3. Bagi Peneliti
Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan terkhususnya mengenai Dukungan Spiritual dengan Tingkat Kecemasan.
4. Bagi Peneliti Lain
Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti lain mengenai Hubungan Dukungan Spiritual dengan Tingkat

Kecemasan, serta mengambil data pada pre hemodialisa agar pasien tidak terganggu.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Yth. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Yth. dr. Purwoadi Sujatno, Sp.PD., MPH. selaku Direktur Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS. selaku Wakil Ketua 1 STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
4. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., NS., M.Kep. selaku Ka Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
5. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Riset STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
6. Bapak Dwi Nugroho Heri Saputro, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., PhD. NS selaku dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi
7. Seluruh staf dan karyawan perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah membantu dalam menyediakan referensi dalam penyusunan skripsi
8. Kepada Ibu Eni selaku kepala ruang serta seluruh perawat dan staf di unit hemodialisa Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta
9. Orang Tua, Saudara, dan Teman-teman Di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yang telah memberikan semangat, doa dan membantu dalam pembuatan skripsi ini

DAFTAR PUSTAKA

1. Arosa, F. A. (2014). *Hubungan tingkat pengetahuan keluarga tentang Hemodialisa dengan tingkat kecemasan keluarga Yang anggota keluarganya menjalani terapi Hemodialisa* (Doctoral dissertation, Riau University)

2. Firdaus, E., dan Purwanti, O, S. (2020). Coronavirus Disease (COVID-19) Pada Pasien Hemodialisa. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)* 11 (2), 71-78
3. Kamil, I., Rismia, A., Wahid, A. (2018). Gambaran Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di RSUD Ulin Banjarmasin. *Dinamika kesehatan: Jurnal Kebidanan dan Keperawatan* 9 (2), 366-377.
4. Komariah, M., Adriani, D., Indrayani, D., & Gartika, N. (2020). Kebutuhan Spiritual pada Pasien dengan Kanker Stadium Akhir. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), 1-10.
5. Kurniasih, E., Kurnia, A., Istiqomah, L, F. (2020). Pengaruh Terapi Spiritual (Islam) Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Hemodialisa. *Jurnal Keperawatan Galuh* 3 (1), 15-20.
6. Mawardi, M., Elsera, C., Sari, D. P., Supardi, S., & Mahendra, A. S. (2022). Pengaruh Dukungan Spiritual Terhadap Kesiapan Hemodialisa Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Rsu Islam. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 5).
7. Putri, E., ALINI, A., & INDRAWATI, I. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga dan Kebutuhan Spiritual Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Gagal Ginjal Kronik Dalam Menjalani Terapi Hemodialisis Di RSUD Bangkinang. *Jurnal Ners*, 4(2), 47-55
8. Sinaga, E, J, Q. (2019). Hubungan Dukungan Spiritual Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Di Desa Simarmata Kabupaten Samosir. *Jurnal STIKes Santa Elisabeth Medan*.
9. Syamsiah, F, N. (2020). Hubungan Dukungan Spiritual Perawat Dengan Fase Penerimaan Diri Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisa di RSUD dr H Koesnadi Bondowoso. Universitas Muhammadiyah Jember.